

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan *pivot* Rusia ke Asia yang semakin meningkat intensitasnya. Penelitian ini mengambil jangka waktu 2012 hingga 2016, saat terjadi peningkatan kerjasama antara Rusia dan negara-negara Asia. Penelitian ini melihat faktor-faktor internal yang dapat menggeser fokus orientasi Rusia. Dalam menganalisis penelitian ini digunakan level analisis politik domestik, sehingga interaksi yang terjadi dalam politik domestik dapat mempengaruhi kebijakan luar negeri. Orang-orang yang ada dalam politik domestik memiliki kepentingan masing-masing, sehingga mereka cenderung mengarahkan kebijakan agar sesuai dengan kepentingan mereka. Kepentingan menjadi faktor penting untuk menjelaskan pergeseran fokus serta peningkatan *pivot* ke Asia. Kepentingan politik akan diwakilkan oleh kelompok kecil atau *inner circle* pemerintah. Penelitian ini menemukan bahwa adanya kepentingan dari blok bisnis dan militer untuk meningkatkan *pivot* ke Asia. Blok bisnis melihat perkembangan Asia yang pesat, sehingga mereka ingin untuk memperluas bisnisnya ke wilayah Asia. Sedangkan, untuk blok militer, mereka ingin memperkuat posisi Rusia di kawasan tersebut sehingga Rusia bisa menjadi penjaga stabilitas dan keamanan regional. Dengan penemuan tersebut, dapat dilihat arti penting dari politik domestik dalam analisis kebijakan luar negeri.

Kata Kunci : kebijakan luar negeri, Rusia, Asia, *pivot*, politik domestik, kepentingan